

MUSEUM AFFANDI YOGYAKARTA

Oleh : Theresiana Ani Larasati



Objek wisata budaya yang banyak dikunjungi oleh wisatawan ketika datang di Yogyakarta adalah Museum Affandi. Museum ini mengingatkan kita pada kegigihan seorang maestro lukis dalam mengembangkan bidang kesenian, khususnya seni lukis di Indonesia, juga dalam mengembangkan dan mengangkat derajat seni lukis ke seluruh penjuru dunia.

Bangunan museum yang dibangun secara estetik merupakan etalase bagi lukisan - lukisan hasil karya pelukis legendaris Affandi. Museum Affandi berada di Jalan Laksda Adi Sucipto No. 167, Yogyakarta. Museum yang terdiri dari tiga galeri ini di waktu lalu merupakan tempat tinggal Sang Maestro lukis Indonesia tersebut. Atap bangunan yang menyerupai daun pisang membujur di sisi barat sungai Gajah Wong dan berhadapan dengan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mengunjungi Museum Affandi yang terletak di tepi barat Sungai Gajah Wong memberi kesempatan bagi para pengunjung untuk mengenal seluruh bagian berarti dalam kehidupan Bapak Affandi. Pengunjung dapat melihat karya – karya spektakuler semasa Sang Maestro hidup, juga karya para pelukis lain yang ditampungnya, alat transportasi yang dipakainya dahulu, rumah yang ditinggali bersama istri dan anaknya, hingga sebuah sanggar yang kini dipakai untuk membina bakat melukis anak - anak. Letak yang sangat strategis merupakan suatu keunggulan dari kompleks museum seni lukis Affandi di Yogyakarta. Kompleks Museum Affandi menempati tanah seluas 3.500 meter persegi yang terdiri atas bangunan museum beserta bangunan pelengkap, dan bangunan rumah tempat tinggal Bapak Affandi beserta keluarganya.

Kompleks museum terdiri dari tiga buah galeri. Galeri 1 berfungsi sebagai tempat pembelian tiket dan lokasi awal atau permulaan tur. Galeri 1 dibuka secara pribadi oleh

Bapak Affandi pada tahun 1962, dengan luas bangunan 314,6 meter persegi, namun baru diresmikan pada tahun 1974. Di Galeri 1 dapat dijumpai sejumlah barang berharga semasa Affandi hidup, seperti: mobil *Colt Gallan* buatan tahun 1976 yang berwarna kuning kehijauan, berada di ujung ruangan. Mobil ini telah dimodifikasi sehingga menyerupai bentuk ikan.



Foto 1
Colt Gallan Koleksi Museum Affandi
(Sumber: www.affandi.org)

Terpajang pula sebuah sepeda *onthel* kuno yang tampak mengkilap dan terawat. Reproduksi patung karya Affandi berupa potret diri bersama Kartika putrinya melengkapi koleksi di Galeri 1. Selain itu, galeri ini memuat sejumlah lukisan Bapak Affandi dari awal berkarya hingga masa akhir hidupnya. Lukisan yang umumnya berupa lukisan sketsa dan karya reproduksi ini ditempatkan dalam dua baris atas bawah dan memanjang memenuhi ruangan berbentuk lengkung.



Foto 2
Galeri 1 Museum Affandi
(Sumber: www.affandi.org)

Di dalam Galeri 2 terpajang cantik sejumlah lukisan para pelukis baik dari pelukis pemula maupun pelukis senior yang ditampung oleh Bapak Affandi di dalam museumnya. Pembangunan Galeri 2 tidak lepas dari perhatian dan peran serta pemerintah, dalam hal ini Presiden Soeharto. Pada tahun 1987, Presiden Soeharto memberikan bantuan berupa dana untuk mendirikan bangunan lagi di Museum Affandi yang sudah mulai dibuka dengan satu galeri. Bantuan dana digunakan untuk membangun bangunan gedung Galeri 2 dengan luas tanah mencapai 351,5 meter persegi. Galeri 2 Museum Affandi diresmikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwana X pada tanggal 26 Mei 2000. Museum dengan konsep bentuk yang sama seperti Galeri 1, berbentuk pelepah daun pisang yang terdiri dari 3 lantai. Lantai pertama untuk ruang pameran lukisan, lantai dua untuk ruang perawatan/perbaikan lukisan, dan ruang bawah tanah sebagai ruang penyimpanan lukisan.



Foto 3
Galeri 2 Museum Affandi
(Sumber: www.affandi.org)

Galeri 3 merupakan bangunan berbentuk garis melengkung dengan atap berbentuk pelepah daun pisang. Galeri berlantai tiga ini memiliki beberapa fungsi, antara lain: lantai pertama berfungsi sebagai ruang pameran sekaligus lokasi “Sanggar Gajah Wong”. Sanggar tersebut merupakan tempat anak-anak mengasah bakat melukis. Lantai dua sebagai ruang perawatan dan perbaikan lukisan. Lantai tiga yaitu lantai bawah tanah digunakan sebagai ruang penyimpanan koleksi lukisan.



Foto 4
Galeri 3 Museum Affandi
(Sumber: www.affandi.org)

Tidak jauh dari Galeri 3 tersebut terdapat sebuah menara yang dapat digunakan sebagai tempat melihat pemandangan. Dari menara ini dapat dilihat panorama seluruh bagian museum, juga indahny sungai Gajah Wong, hingga kondisi hiruk pikuk lalu lintas jalan raya Solo - Yogyakarta.

Berjalan menuruni menara menuju ke arah barat dapat dijumpai rumah berarsitektur unik yang digunakan Bapak Affandi sebagai tempat tinggal bersama istri dan anaknya. Rumah tersebut dibangun dengan konsep rumah panggung, menggunakan tiang penyangga utama berbahan beton dan tiang lain berbahan kayu. Atap rumah menggunakan bahan sirap yang berbentuk pelepah daun pisang, sedangkan bangunannya berbentuk lengkung. Di bagian lantai bawah rumah tersebut saat ini digunakan sebagai *Café Loteng*, tempat berjualan makanan dan minuman bagi para pengunjung museum. Adapun kamar pribadi Bapak Affandi terletak di lantai atas.



Foto 5
Tempat Tinggal Affandi dan Keluarga
(Sumber: www.affandi.org)

Di sebelah kiri rumah terdapat sebuah gerobak sapi yang kini berfungsi sebagai mushola. Gerobak tersebut merupakan salah satu elemen pelengkap komplek rumah Bapak Affandi yang dulu digunakan sebagai tempat peristirahatan Ibu Maryati, istri mendiang Affandi. Awalnya, Ibu Maryati menginginkan adanya sebuah *caravan* seperti banyak digunakan sebagai tempat tinggal berpindah di kalangan masyarakat Amerika. Bapak Affandi menyetujui konsep tersebut, namun diwujudkannya dalam kelokalan atau keIndonesiaan, yaitu *gerobak*. Bapak Affandi memiliki dua istri. Istri yang pertama

adalah Ibu Maryati. Dari perkawinannya dengan Ibu Maryati, Bapak Affandi memiliki seorang putri, yaitu Kartika Affandi. Istri keduanya adalah Ibu Rubiyem. Dari perkawinannya yang kedua ini, Bapak Affandi mempunyai dua anak, yaitu Rukmini Yusuf dan Juki Affandi.

Sang Maestro yang meninggal dunia pada tanggal 23 Mei 1990 dimakamkan di antara Galeri 1 dan Galeri 2. Makam Bapak Affandi berdampingan dengan makam istri tercintanya, yaitu Ibu Maryati, yang meninggal dunia satu tahun setelah Bapak Affandi, tepatnya pada tanggal 26 Mei 1991. Di halaman makam tersebut dihiasi dengan pohon mawar yang rimbun sehingga menambah keindahan suasana di area tersebut.

Sumber internet:

Museum Affandi, diunduh dari <http://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/museum-and-monument/affandi/photo-gallery/1/>, hari Rabu tanggal 4 Desember 2013 pukul 13.35 WIB.

Museum Affandi, diunduh dari www.affandi.org, hari Kamis tanggal 5 Desember 2013 pukul 10.00 WIB.